



Surabaya, 6 Juli 2023

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

"Peran Riset, Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Pembangunan Indonesia Berkelanjutan"



Komunikasi Efektif Pengajar Di Rumah Baca Kampung Cerdas Dalam Membangun Motivasi Belajar (Studi Kasus RW 003 Desa Berancah)

Safrina Suryaningsih

¹Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, Universitas Riau, Indonesia

*Email : safrinasurya73@gmail.com

Abstrak

Melalui komunikasi yang efektif sehat dan tanggap sangat penting bagi perkembangan anak-anak. Komunikasi merupakan hal yang penting dalam hal belajar mengajar. Tujuan belajar dapat terwujud apabila prosesnya berlangsung komunikatif. Tujuan penelitian ialah untuk mengetahui komunikasi efektif pengajar dengan anak-anak di rumah baca. Tujuan kedua yaitu untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan anak-anak di Rumah Bacamelalui komunikasi yang efektif. Tujuan ketiga yaitu untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar anak-anak di Rumah Bacadengan adanya kegiatan yang dilakukan oleh pengajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar yang ada pada diri anak-anak Rumah Baca sudah tampak, dari hadirnya Rumah Baca Kampung Cerdas ini serta adanya dukungan masyarakat setempat. Baik dalam bentuk tenaga donasi buku alat tulis dan buku. Hadirnya Rumah Baca Kampung Cerdas ini serta komunikasi efektif yang diarahkan oleh pengajar anak anak di Rumah Bacabisa menjadi wadah untuk terus meningkatkan motivasi belajar mereka.

Kata Kunci : Komunikasi Efektif, Motivasi Belajar, Rumah Baca

PENDAHULUAN

Untuk berkembang dan bersaing sesuai dengan tuntutan zaman, kita perlu memiliki berbagai keterampilan untuk menghadapi berbagai masalah di era globalisasi saat ini. Kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain adalah salah satunya, menurut Deddy Mulyana (2008). Komunikasi sangat penting untuk setiap aspek kehidupan manusia. Proses merespon dan menghasilkan pesan untuk beradaptasi dengan lingkungan satu sama lain dikenal sebagai komunikasi Kemampuan berkomunikasi dengan baik adalah salah satu kualitas manusia. Orang yang dapat berkomunikasi dengan baik dapat mencapai kesuksesan dan meniti karir dengan cepat, mudah diterima, dan disukai oleh orang lain.

Kemampuan baca anak sangat membantu kemampuan verbal mereka. Menumbuhkan minat baca pada anak sangat dipengaruhi oleh lingkungannya , terutama keluarga. Selain keluarga, sekolah dan lingkungan belajar lain seperti Rumah Bacamerupakan faktor pendukung bagi anak untuk menumbuhkan minat baca mereka. Pengajar dalam suatu Rumah Bacamerupakan elemen yang penting. Dalam hal pembelajaran, para Pengajar mempunyai peranan penting dalam membentuk sikap dan kepribadian anak-anak di Rumah Bacadalam pergaulan atau perilaku dalam bermasyarakat. Selain itu, peranan penting Pengajar lainnya adalah untuk menanamkan sikap positif kepada anak untuk membangun membangun motivasi

belajar. Semua ini memerlukan komunikasi yang efektif antara guru dan anak-anak di rumah baca.

METODE

Studi ini menggunakan analisis kualitatif dan deskriptif. Penelitian ini mengumpulkan data dalam bentuk kata-kata dan gambar, bukan angka-angka. Ada dua variabel dalam penelitian ini: pola komunikasi dan dorongan untuk belajar anak-anak di rumah baca. Penelitian ini dilakukan Di Rumah Baca Kampung Cerdas, Dusun Penawa Darat, Desa Berancah, Kecamatan Bantan. Metode pengumpulan data menggunakan :

- a. Observasi dilakukan secara sistematis dengan tujuan mengumpulkan data dan informasi tentang gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa).
- b. Wawancara dilakukan dengan individu yang memiliki data atau informasi tentang masalah yang diteliti. Dicatat atau disimpan jawaban mereka terhadap pertanyaan yang diajukan kepada mereka. Data tersebut berasal dari pengajar di Rumah Baca Kampung Cerdas.
- c. Dokumentasi foto yang berkaitan dengan kegiatan dan kegiatan yang dilakukan di rumah baca

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dusun Berancah

Situs Desa Brancah berada di 110° 48 55,12" BT dan 7° 02 27,52" LS. Desa Berancah adalah daerah dataran rendah dengan ketinggian ±10 meter dari permukaan laut (mdpl).

Desa Berancah adalah hasil penyempurnaan dari Desa Selatbaru pada tahun 2012, bersama dengan 14 Desa lainnya di Kecamatan Bantan yang telah diselesaikan. Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2012 memutuskan untuk memisahkan beberapa desa di Kecamatan Bantan. Desa-desanya tersebut adalah Desa Resam Lapis, Desa Berancah, Desa Ulu Pulau, Desa Mentayan, Desa Pambang Pesisir, Desa Sukamaju, Desa Pambang Baru, Desa Kembung Baru, Desa Pasiran, Desa Bantan Sari, Desa Bantan Timur, Desa Teluk Papal, Desa Muntai Barat, dan Desa Deluk. Peraturan ini disahkan oleh DPRD Kabupaten Bengkalis pada tanggal 24 September 2012. Ini ditunjuk sebagai Penjabat Kepala Desa Berancah oleh Bupati Bantan, Bapak Dady Azral, S.Pi. Sebelum dilantik menjadi Kepala Desa definitif Turadi pada tanggal 28 Agustus 2017, Mr.

Namun, pada saat itu, tiga dusun Dusun Berancah, Dusun Penawa Darat, dan Dusun Makmur disebut "BERANCAH". Menurut sejarahnya, Dusun Berancah berasal dari pembagian dua dusun lain: Dusun Berancah dan Dusun Penawa Darat. Beberapa tahun kemudian, Dusun Penawa Darat dibagi lagi menjadi dua, Dusun Penawa Darat dan Dusun Makmur. Sekarang ada lima dusun lagi setelah pembagian desa ini: Dusun Penawa Darat, Dusun Penowo Makmur, Dusun Penawa Jambu, Dusun Berancah, dan Dusun Seberang.

Pengajar Rumah Baca

Dia, Shofy Zulfia, dan Pia adalah mahasiswa jurusan Tarbiyah dan Keguruan di STAIN Bengkalis, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis. Pia adalah pendiri sekaligus sebagai kakak pengajar di Rumah Baca Kampung Cerdas. Selain Pia sendiri, ada dua orang partner lainnya yang ikut berpartisipasi sebagai kakak pengajar dalam melakukan kegiatan di Rumah Bacayaitu Andi Resty Ramadhani dan Siti Rohana.

Berawal dari kepedulian yang besar terhadap pendidikan anak-anak di sekitarnya, yaitu di Dusun Penawa Darat, Desa Berancah, Kecamatan Bantan. Latar belakang berdirinya Rumah

Bacaberawal dari inisiatif dari Pia sendiri (terinspirasi dari LSM kelas bece, Tangerang), dan setelah melihat kondisi di lingkungan masyarakat RW 003 dusun Penawa Darat yang notabeneanya anak-anak dan remaja disini, rata-rata tidak ada yang putus sekolah. Namun minat belajar dan membaca sangat minim. Rumah Bacahadir sebagai dedikasi untuk masyarakat khususnya dilingkungan RW 003, apalagi di zaman modern ini minat anak-anak, dan remaja untuk membaca (literasi), dan menulis sangat minim. Maka tercetuslah Rumah Baca Kampung Cerdas ini pada tanggal 9 Maret 2021.

Survei di lingkungan RW 003 membuktikan 90% anak dan remaja tidak tau apa itu aplikasi iPusnas (perpustakaan digital persembahan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia), tapi 99% anak dan remaja tau apa itu aplikasi game yang merambah saat ini. Hal tersebut membuktikan kurangnya edukasi dan minat belajar. Melalui Rumah BacaPia dan partnernya berdedikasi dapat meningkatkan minat anak-anak dan remaja untuk membaca (literasi), dan menulis. Serta melakukan kegiatan positif lainnya seperti gotong royong, bermain permainan rakyat, mengajarkan publik speaking, adab dan lain-lain untuk menekan kegiatan negatif seperti pergaulan bebas, kecanduan game dan lain-lain. Oleh karena itu sebagai pendiri sekaligus sebagai kakak pengajar, Pia mengajak beberapa remaja disini untuk berkontribusi memajukan pendidikan melalui rumah baca.

Anak-anak di Rumah Baca Kampung Cerdas

Masyarakat setempat yang memiliki andil besar dalam berdirinya Rumah Bacaini mulai dari dukungan, bantuan dalam tenaga, Donasi buku dan alat tulis lainnya. Karena belum lama di rintis, jumlah buku belum lengkap dan memadai. Untuk mengatasi permasalahan buku tersebut, kakak pengajar mengajak anak-anak di Rumah Baca untuk menggunakan aplikasi iPusnas dan membuka Donasi buku baru dan bekas yang layak pakai.

Jumlah anak-anak yang saat ini rutin mengikuti kegiatan di Rumah Baca Kampung Cerdas ini sebanyak 25 orang. Rata-rata dari mereka bertempat tinggal di RT 1 dan RT 2, RW 3, Dusun Penawa Darat, Desa Berancah. Dengan kisaran umur 5 sampai 18 tahun. Kakak pengajar di Rumah Baca tidak menetapkan persyaratan apapun untuk ikut dalam kegiatan ini, karena mereka memiliki tujuan yaitu :

1. Meningkatkan minat baca masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja di RW 003 Penawa Darat, untuk membangun masyarakat yang cerdas yang selalu mengikuti kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan.
2. Memfasilitasi kegiatan pendidikan masyarakat, khususnya bagi anak-anak dan remaja di RW 003 Penawa Darat.
3. Memberikan sumber informasi dari literatur dan buku lainnya.
4. Sebagai sumber hiburan (rekreatif) yang menyediakan bahan bacaan yang mudah untuk memanfaatkan waktu luang untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan baru yang menarik dan bermanfaat.
5. Mengajak masyarakat khususnya anak-anak dan remaja RW 003 Penawa Darat untuk melakukan hal-hal positif seperti gotong royong, bermain permainan rakyat, dan lain-lain untuk menekan kegiatan-kegiatan negatif seperti pergaulan bebas, kecanduan game, mengkonsumsi narkoba dan lain-lain.

Kegiatan dilakukan seminggu 2 kali (Sabtu dan Minggu sore) selepas sholat ashur sampai pukul 17. 30 Waktu Indonesia Barat (WIB).

Motivasi Belajar

Ada berbagai jenis motivasi belajar, kata Haqi (2015). Kondisi psikologis yang disebut motivasi belajar adalah ketika seseorang dimotivasi untuk melakukan aktivitas untuk mempelajari berbagai jenis motivasi dari sumber intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi belajar adalah dorongan yang diberikan kepada siswa dari dalam dan dari luar, biasanya dengan indikator atau elemen pendukung, untuk mengubah tingkah laku mereka.. Hal ini sangat penting untuk keberhasilan mempelajari seseorang.

Minat baca merupakan komponen penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak. Seorang anak yang memiliki minat baca yang tinggi akan mendapatkan lebih banyak informasi dan pengetahuan. Anak memerlukan motivasi belajar untuk mencapai hasil yang memuaskan. Motivasi belajar muncul dalam diri anak sebagai akibat dari keinginan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Tanpa motivasi belajar, seseorang tidak akan berhasil dalam belajar.

Guru, orang tua, keluarga, masyarakat, dan lingkungan memengaruhi motivasi belajar anak. Dalam rumah baca, pengajar atau Pengajar merupakan faktor utama yang sangat mempengaruhi dalam hal memotivasi belajar anak. Bentuk kegiatan pengajar atau Pengajar dalam proses pembelajaran di Rumah Baca dalam memotivasi anak biasa dilakukan dengan cara sebagai berikut :

Ada beberapa jenis motivasi dalam belajar, yakni dapat dilihat dari segi intrinsik dan ekstrinsik. Dapat dilihat sebagai berikut :

1. Hasrat untuk melakukan sesuatu, juga dikenal sebagai motivasi belajar intrinsik. Motivasi belajar intrinsik berasal dari dalam diri seseorang, bukan dari paksaan atau dorongan dari luar. Ini karena setiap orang memiliki keinginan atau dorongan untuk melakukan sesuatu. Misalnya, siswa mempelajari ilmu pengetahuan alam karena mereka menyukainya.
2. Motivasi Belajar dari Luar: Ini berasal dari pengaruh dari luar diri seseorang. Ini aktif dan berfungsi karena perangsang dari luar, atau dalam kasus lain karena tuntutan, imbalan, atau hukuman. Ajakan, suruhan, atau paksaan orang lain untuk melakukan sesuatu untuk belajar biasanya merupakan sumber motivasi ini. Seorang anak ingin belajar, misalnya.

Komunikasi Efektif

Komunikasi yang efektif dapat mengubah perspektif seseorang. Komunikasi yang efektif didefinisikan sebagai komunikasi yang dapat mempengaruhi atau mengubah perilaku, sikap, pengetahuan, dan keinginan untuk belajar seseorang. Feedback langsung dan tidak langsung adalah dua jenis yang tersedia dalam proses komunikasi. Dalam komunikasi tatap muka, di mana komunikator dan komunikan berhadapan, komunikator dapat menerima umpan balik langsung dari komunikan. Namun, feedback tidak langsung terjadi dalam komunikasi bermedia (cetak maupun elektronika), seperti komunikasi melalui surat kabar, radio, televisi, film, dan sebagainya. Di sini, komunikator baru dapat melihat tanggapan komunikan setelah komunikasi selesai. REACH (Respect, Empathy, Hearable, Clarity, Humble) digunakan untuk komunikasi yang efektif.

Pada prinsip ini kakak pengajar mendekati diri kepada anak-anak di Rumah Baca dengan menyapa mereka terlebih dahulu, selain itu kakak pengajar juga tidak memaksa kepada anak-anak harus membaca ketika kegiatan. Kegiatan yang ada di Rumah Baca Kampung Cerdas ini bukan hanya membaca. Banyak hal yang disampaikan atau dilakukan oleh kakak pengajar kepada mereka agar lebih positif, yaitu :

1. Membaca (Literasi)
2. Kelas menulis dan publik speaking (Kegiatan wajib setiap pertemuan)
3. Kelas bahasa, kelas matematika, kelas agama, kelas seni, kelas pertanian dan lain-lain (bergiliran/ ganti-ganti setiap pertemuan)
4. Permainan rakyat dan tebak-tebakan soal.

Untuk temanya, mereka biasanya bercerita atau menyampaikan kembali dari literasi yang mereka baca di depan teman-temannya atau berdiskusi tentang materi yang kita bahas. Misalnya hari ini kelas sejarah : Materinya sejarah Bandung lautan api. Selain memberikan penjelasan, kakak pengajar juga memberikan pertanyaan kepada mereka untuk didiskusikan bersama-sama. Untuk publik speaking sendiri, untuk anak-anak, kakak pengajar hanya menekankan mereka berani/mau berbicara di depan (melatih percaya diri).

Namun untuk yang sudah remaja SMP ke atas, kakak pengajar tidak hanya mengajarkan mereka berani berbicara (percaya diri) saja, namun ada hal-hal lain yang kita ajarkan seperti interaksi dengan audiens, penguasaan materi, cara berbicara yang baik, intonasi, cara dan adap berargument atau berpendapat dan lain-lain. Komunikator, komunikan, dan media atau alat untuk menyampaikan suatu pesan adalah komponen yang paling penting dari kemampuan komunikasi secara efektif.

Pengajar di Rumah Baca Kampung Cerdas ini mampu memahami setiap sikap ataupun karakter yang dimiliki oleh anak-anak dengan cara berlaku adil dengan membagi setiap materi yang disampaikan berdasarkan tingkatan umur anak-anak yang ada di rumah baca. Karena kedua belah pihak memiliki hubungan kepercayaan satu sama lain, komunikasi ini berlangsung dari hati ke hati. Orang-orang yang berkomunikasi secara pribadi hanya dapat berkomunikasi dengan baik jika mereka menguasai kemampuan mereka. Sehingga anak-anak merasa nyaman, dan mau lagi untuk tetap mengikuti kegiatan di Rumah Bacadan bisa menganggap Rumah Baca Kampung Cerdas ini sebagai tempat yang menyenangkan dalam meningkatkan motivasi belajar mereka.

Komunikasi Efektif Membangun Motivasi Belajar Di Rumah Baca Kampung Cerdas

Sebagian orang menganggap komunikasi mudah karena kita sudah diajarkan bagaimana berkomunikasi sejak kecil. Namun, dalam situasi tertentu, terutama ketika kita berkomunikasi dengan tujuan mendapatkan efek atau umpan balik (feedback) yang baik dari komunikan (penerima pesan), yang kita anggap mudah untuk dikomunikasikan Mungkin kita justru mengalami kesulitan untuk berkomunikasi. Komunikator (pemberi pesan) harus memastikan bahwa pesannya didengar oleh komunikan dan memiliki hasil yang baik.

Perlu diingat bahwa jika pendidik dapat melakukan komunikasi yang efektif dengan anak didiknya, itu akan berdampak pada keinginan anak didik untuk belajar dan kemampuan yang didukung oleh peran mereka sebagai pendidik. Seorang guru harus mampu melaksanakan dan meningkatkan perannya agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Peranan guru sangat penting untuk keberhasilan belajar anak-anak secara optimal.

Komunikasi sangat penting dalam proses belajar karena komunikasi terjadi secara sadar untuk memperoleh pengetahuan dan berdampak. Belajar dengan motivasi akan memiliki hasil yang baik. Karena motivasi adalah keinginan untuk menghadapi tantangan baru dan belajar, komunikasi yang efektif dapat menghasilkan hasil yang diinginkan, yaitu meningkatkan motivasi belajar anak-anak untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Kesimpulan

Komunikasi adalah hal rutin yang dilakukan oleh setiap manusia. Setiap pengajar harus tahu bagaimana berkomunikasi yang baik terhadap anak didiknya agar tercipta hubungan yang nyaman sehingga anak didiknya termotivasi untuk belajar lebih baik lagi. Setiap manusia penting memiliki motivasi dalam hidupnya, begitupun dengan anak-anak di Rumah Baca Kampung Cerdas ini. Jika seorang anak memiliki motivasi yang tinggi, maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilannya dalam dunia pendidikan. Sebaliknya, jika motivasi belajarnya rendah, maka hasil belajar yang didapatkannya juga rendah.

Banyak hal yang disampaikan atau dilakukan oleh kakak pengajar kepada mereka agar lebih positif, yaitu :

1. Membaca (Literasi)
2. Kelas menulis dan *public speaking* (Kegiatan wajib setiap pertemuan)
3. Kelas bahasa, kelas matematika, kelas agama, kelas seni, kelas pertanian dan lain-lain (bergiliran/ ganti-ganti setiap pertemuan)
4. Permainan rakyat dan tebak-tebakan soal.

Daftar Pustaka

- Deddy Mulyana. (2008). *Komunikasi Efektif Suatu Pendekatan Lintasbudaya*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Nofrion. (2016). *Komunikasi Pendidikan Penerapan Teori Dan Konsep Komunikasi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Uno, H. B. (2014). *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Dibidang Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Abriyoso, O. J., El Karimah, K., & Benyamin, P. (2012). Hubungan Efektivitas Komunikasi Antarpribadi dalam Keluarga dengan Motivasi Belajar Anak di Sekolah. *Students e- Journal*, 1(1), 25.
- Annur, K. F., Songidan, J., & Nur, M. (2020). Pola Komunikasi Persuasif Asatidzah Terhadap Motivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Aisyiyah Imadul Bilad Takhasus Tahun 2019. *DECODING: Jurnal Mahasiswa KPI*, 1(1), 1-14.
- Dewi, C. (2018). Efektivitas Komunikasi Antara Guru dan Siswa dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas IX di SMP Negeri 2 Baebunta. *Jurnal Konsepsi*, 7(1), 12-22.
- Haqi, L. (2015). Pengaruh Komunikasi Antara Guru dengan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Matholi'ul Huda 02 Troso Jepara. *Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Walisongo*.
- Kustanti, M. C. (2019). SOSIALISASI PENERAPAN KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SDN RRI CISALAK DAN SDN CISALAK 4 KOTA DEPOK. *Simposium Nasional Ilmiah & Call for Paper Unindra (Simponi)*, 1(1).
- Nisa, K., & Sujarwo, S. (2020). Efektivitas Komunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 229-240.
- Nurhadi, Z. F., & Kurniawan, A. W. (2018). Kajian tentang efektivitas pesan dalam komunikasi. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 3(1), 90- 95.

- Pane, A. (2017). Efektivitas Komunikasi Guru dalam Pembelajaran PAI. *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial*, 1(2).
- Paramitha, A. (2020). Komunikasi efektif komunitas rumah baca dalam meningkatkan minat baca pada anak-anak di dusun Kanoman. *COMMICAST*, 1(1), 1-5.
- Sucia, V. (2017). Pengaruh gaya komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa. *Komuniti: jurnal komunikasi dan teknologi informasi*, 8(5), 112-126.
- Wisman, Y. (2017). Komunikasi efektif dalam dunia pendidikan. *Jurnal Nomosleca*, 3(2).